

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/  
*31 DECEMBER 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2017  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Pertamina Training & Consulting dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Umar Fahmi  
 Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.3  
 RT 005/RW 003  
 Kelurahan Kedungwuluh  
 Kec. Purwokerto Barat  
 Jawa Tengah  
 Telepon : 0812-303-6703  
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : AM. Unggul Putranto  
 Alamat : Bukit Cimanggu, Villa L.1  
 No.18  
 RT 002/011  
 Kelurahan Cibadak  
 Kecamatan Tanah Sareal  
 Bogor  
 Telepon : 0812-1219-926  
 Jabatan : PTH. Direktur Keuangan dan  
 Dukungan Bisnis

1. Name : Umar Fahmi  
 Address : Jl. Tentara Pelajar No.3  
 RT 005/RW 003  
 Kelurahan Kedungwuluh  
 Kec. Purwokerto Barat  
 Jawa Tengah  
 Telephone : 0812-303-6703  
 Position : President Director

2. Name : AM. Unggul Putranto  
 Address : Bukit Cimanggu, Villa L.1 No. 18  
 RT 002/011  
 Kelurahan Cibadak  
 Kecamatan Tanah Sareal  
 Bogor  
 Telephone : 0812-1219-926  
 Position : Acting Finance and Business  
 Support Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
- b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

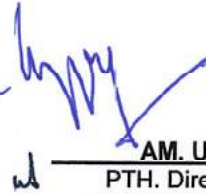
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta,  
5 Februari/February 2018



**Umar Fahmi**  
Direktur Utama/President Director



**AM. Unggul Putranto**  
PTH. Direktur Keuangan dan  
Dukungan Bisnis/*Acting Finance  
and Business Support Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as at 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

5 Februari/February 2018

**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	5,541	12,781	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	21	429,701	157,645	Related parties and Government-related entities
- Pihak ketiga		653	8,724	Third parties -
Piutang usaha yang belum difakturkan	6			Unbilled receivables
- Pihak berelasi	21	75,227	198,465	Related parties -
- Pihak ketiga		84	5,210	Third parties -
Piutang karyawan		243	412	Employee receivables
Uang muka	7	21,727	25,342	Advances
Biaya dibayar di muka		3,231	2,933	Prepayments
Pajak dibayar di muka	8a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		-	6,871	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		-	4,634	Other taxes -
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>536,407</b>	<b>423,017</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya		1,062	3,661	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	8e	3,283	2,135	Deferred tax assets
Aset tetap		4,428	4,353	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		7,142	5,164	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>15,915</b>	<b>15,313</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>552,322</b>	<b>438,330</b>	<b>Total assets</b>

## PT PERTAMINA TRAINING &amp; CONSULTING

## Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	9	283,237	214,228	Short-term loans
Utang usaha	10			Trade payables
- Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	21	6,709	4,431	Related parties and - Government-related entities
- Pihak ketiga		17,085	10,885	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	11	8,949	2,685	Accrued expenses
Utang pajak	8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan		665	804	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		5,140	3,189	Other taxes -
Utang dividen	12	-	4,808	Dividend payables
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar		-	55	Finance lease liabilities - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>321,785</b>	<b>241,085</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	13	13,132	8,540	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>13,132</b>	<b>8,540</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>334,917</b>	<b>249,625</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal biasa – 50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh				Authorised – 50,000 ordinary shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share; issued and fully paid
30.000 saham	14	3,000	3,000	30,000 shares
Modal donasi	15	204	204	Donated capital
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	16	14,736	14,736	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		199,465	170,765	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>217,405</b>	<b>188,705</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>552,322</b>	<b>438,330</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	17	1,422,335	1,135,937	Revenue
Beban pokok pendapatan	18	(1,294,205)	(1,028,164)	Cost of revenue
<b>Laba kotor</b>		<b>128,130</b>	<b>107,773</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	19	(58,165)	(45,791)	General and administrative expenses
Beban keuangan	20	(15,431)	(12,441)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih		171	244	Other income, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>54,705</b>	<b>49,785</b>	<b>Profit before income tax</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				Income tax (expenses)/benefit
Kini	8c	(23,155)	(14,341)	Current
Tangguhan	8c	149	107	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan</b>		<b>(23,006)</b>	<b>(14,234)</b>	<b>Income tax expenser</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>31,699</b>	<b>35,551</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive (loss)/income for the year:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	13	(3,998)	9,440	Remeasurement of post-employment benefit
Beban pajak terkait	8e	999	(2,360)	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(2,999)	7,080	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>28,700</b>	<b>42,631</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal donasi/ Donated capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2016		<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14.736</u>	<u>128.134</u>	<u>146.074</u>	Balance as at 1 January 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	42.631	42.631	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14.736</u>	<u>170.765</u>	<u>188.705</u>	Balance as at 31 December 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	28.700	28.700	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		<u>3,000</u>	<u>204</u>	<u>14.736</u>	<u>199.465</u>	<u>217.405</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1,286,715	1,025,135	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1,325,039)	(1,115,356)	Cash paid to vendors and employees
Pembayaran pajak Penghasilan badan		(16,423)	(14,148)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga		(15,431)	(12,441)	Interest payment
Penerimaan lain-lain		179	-	Other cash receipts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(69,999)</u>	<u>(116,810)</u>	Net cash flow used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		<u>(1,440)</u>	<u>(2,216)</u>	Purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,440)</u>	<u>(2,216)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	265,016	Proceeds from loan from related party
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	9	163,391	636,126	Proceeds from short-term bank loan facility
Pembayaran dividen	12	(4,808)	(5,385)	Dividends paid
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi		-	(370,899)	Repayment of loan from related party
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	9	<u>(94,382)</u>	<u>(421,898)</u>	Repayment of short-term bank loan facility
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>64,201</u>	<u>102,960</u>	Net cash provided from financing activities
<b>Penurunan kas dan setara kas</b>		<b>(7,238)</b>	<b>(16,066)</b>	<b>Decrease in cash and cash equivalents</b>
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas		<u>(2)</u>	<u>(111)</u>	Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b><u>12,781</u></b>	<b><u>28,958</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b><u><u>5,541</u></u></b>	<b><u><u>12,781</u></u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama 'PT Patra Tridaya'. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan juga sudah dilakukan Perusahaan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Dr. Andy Alhadis Agus, S.H. agar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan serta kegiatan usaha terkait.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

*PT Pertamina Training & Consulting (the "Company") was established by Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated 19 February 1999, with the name 'PT Patra Tridaya'. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated 8 October 2002 and Supplement No. 12260/2002.*

*Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Supplement No. 4113/2007.*

*The Company's Articles of Association were also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated 25 June 2008 to conform with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies. This was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated 15 August 2008.*

*The Company's business activities based on Notarial Deed No.12, dated 27 June 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include the following:*

- *To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.*
- *To provide management consulting services, engineering and system administration.*
- *To provide consulting services regarding business management and the related activities.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara.

Perusahaan berdomisili di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

**b. Susunan dewan komisaris dan direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Jeffrey Tjahja Indra
Komisaris	Benny Syarif Hidayat
Komisaris Independen	Yoopie Abimanyu
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Umar Fahmi
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	-
Direktur Operasi dan Pemasaran	Agustinus Maria Unggul Putranto

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.289 dan 3.714 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL** (continued)

**a. Establishment and general information** (continued)

- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide training and labor skills improvement related to business activities.
- To provide services on business development and the related activities.
- To provide consulting on security, security equipment, security training and security supply.
- To provide outsourcing and manpower supply services.
- To provide event organising services.

The Company is domiciled at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

**b. Boards of commissioners and directors**

As at 31 December 2017 and 2016, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	<u>2016</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Setyo Wardono	President Commissioner
	Jeffrey Tjahja Indra	Commissioner
	Yoopie Abimanyu	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Taryono	President Director
	Yekti Tri Wahyuni	Finance and Business Support Director
	Agustinus Maria Unggul Putranto	Operation and Marketing Director

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had 4,289 and 3,714 permanent employees, respectively (unaudited).

# PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

## Lampiran 5/3 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan akuntansi ini telah diaplikasikan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Perusahaan.

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

*The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and finalised on 5 February 2018.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016 by the Company.*

##### a. Basis of preparation of financial statements

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Kerugian yang Belum Terealisasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations of  
statements of financial accounting  
standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- IFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investments in Associate and Joint Venture"
- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- SFAS No. 46 "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relates to agriculture assets
- SFAS No. 62 "Insurance Contract"
- SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69 "Agriculture"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan  
(lanjutan)**

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 13 (Revisi 2017) "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Revisi 2017) "Pembayaran Berbasis Saham"

Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas", Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

**c. Penjabaran mata uang asing**

- (i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations of  
statements of financial accounting  
standards (continued)**

- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS No. 73 "Leases"
- SFAS No. 13 (Revised 2017) "Investment Property"
- SFAS No. 53 (Revised 2017) "Share-based Payment"

Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows", Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Asset", Amendment to SFAS 46 "Income Tax", Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment", Amendment to SFAS 13 "Investment Property", Annual improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures", Annual improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities", are effective from 1 January 2018. ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective from 1 January 2019.

The amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from contract with customers" and SFAS "Leases" are effective from 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company was still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company's financial statements.

**c. Foreign currency translation**

- (i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**c. Foreign currency translation**

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

*As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

	<u>2017</u>		<u>2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	13,548	1 United States Dollar ("US Dollar")	13,436

**d. Transaksi pihak berelasi**

**d. Transactions with related parties**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".*

**e. Aset keuangan**

**e. Financial assets**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Perusahaan hanya memiliki aset keuangan kategori (ii).

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year-end. The Company only has financial assets in category (ii).*



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang usaha yang belum difakturkan", "piutang karyawan" dan "kas yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

*The Company's financial assets consist of cash on hand and in bank, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash classified as loan and receivables.*

(i) *Loan and receivables*

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

*Loan and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.*

*The Company's loan and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "unbilled receivables", "employee receivables" and "restricted cash" in the statements of financial position.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

*For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**g. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Perbaikan prasarana	5 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**h. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Leasehold improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

*Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*Land rights including the legal costs incurred at the initial acquisition of land rights, are capitalised as part of the cost of the land and not amortised.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.*

*For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**k. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**j. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

**l. Imbalan kerja**

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**k. Borrowings (continued)**

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Employee benefits**

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*Pension schemes are classified as defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**1. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pengasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba di ekuitas.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**1. Employee benefits (continued)**

*The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.*

*The Company recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or losses on a curtailment or settlement comprise changes in the present value of the defined benefit obligation.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings in the equity section.*

*For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas seperti dijelaskan di bawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pemberian jasa sesuai dengan persyaratan yang telah diatur dalam perjanjian dengan konsumen.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**n. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and the criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Rendering of services

Revenue from services is recognised upon the delivery of services in accordance with the terms of agreements with customers.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**n. Taxation**

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, in this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Certain revenues are subject to final income tax. These final income tax expense are recognised and presented as part of general and administrative expenses, as these tax do not satisfy the accounting criteria of income tax.*

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**o. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**o. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividends are declared.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Provision for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision amounts are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.

## PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

### Lampiran 5/16 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

##### Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pension termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

##### Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

#### 3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### Employee benefits

*The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligation.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds, considering there is no deep market for high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 13.*

##### Income taxes

*Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	-	1	Cash on hand
Kas di bank	5,541	2,780	Cash in banks
Deposito berjangka	-	10,000	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,541</u></b>	<b><u>12,781</u></b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	-	1	Cash on hand
Kas di bank	5,541	2,780	Cash in banks
Deposito berjangka	-	10,000	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,541</u></b>	<b><u>12,781</u></b>	<b>Total</b>

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
- Rupiah	-	1	Rupiah -
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
- Rupiah	5,359	1,723	Rupiah -
- Dolar AS	40	641	US Dollar -
Pihak ketiga			Third party
- Rupiah	142	416	Rupiah -
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
- Rupiah	-	10,000	Rupiah -
<b>Jumlah</b>	<u><b>5,541</b></u>	<u><b>12,781</b></u>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama  
2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during  
2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5.00%	5.15%	Rupiah

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	429,701	157,645	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	653	8,724	Third parties
<b>Jumlah</b>	<u><b>430,354</b></u>	<u><b>166,369</b></u>	<b>Total</b>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah  
sebagai berikut:

b. The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	362,786	113,444	Not due
Sudah jatuh tempo			Overdue
- 1 - 3 bulan	35,486	37,517	1 - 3 months -
- 4 - 6 bulan	20,092	6,784	4 - 6 months -
- 7 - 12 bulan	8,327	7,265	7 - 12 months -
- > 12 bulan	3,663	1,359	> 12 months -
<b>Jumlah</b>	<u><b>430,354</b></u>	<u><b>166,369</b></u>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2017 and 2016 yang dijaminkan.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As as 31 December 2017 and 2016, management believed that all accounts receivable were collectible, and therefore, no allowance for impairment was provided.

There were no trade receivables as at 31 December 2017 which were put as collateral.

**6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DIFAKTURKAN**

**6. UNBILLED RECEIVABLES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
- Rupiah	75,227	197,948	Rupiah -
- Dolar AS	-	517	US Dollar -
	<u>75,227</u>	<u>198,465</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	84	5,210	Rupiah -
<b>Jumlah</b>	<b><u>75,311</u></b>	<b><u>203,675</u></b>	<b>Total</b>

**7. UANG MUKA**

**7. CASH ADVANCES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka operasional	19,861	24,161	Operational advances
Uang muka karyawan	1,866	1,181	Employee advances
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,727</u></b>	<b><u>25,342</u></b>	<b>Total</b>

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan (PPh) badan:			Overpayment of corporate income tax:
- 2015	-	6,871	2015 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	-	4,634	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>11,505</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan	665	804	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	2,838	2,732	Article 21 -
- Pasal 23	253	420	Article 23 -
- Pasal 4 ayat 2	65	37	Article 4 (2) -
- PPN	1,984	-	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,805</u></b>	<b><u>3,993</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses/(benefit)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini	16,284	14,341	Current
Tangguhan	(149)	(107)	Deferred
Pengampunan pajak	6,871	-	Tax amnesty
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,006</u></b>	<b><u>14,234</u></b>	<b>Total</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current taxes**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company is as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**8. TAXATION** (continued)

**d. Pajak kini** (lanjutan)

**d. Current taxes** (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	54,705	49,785	<i>Profit before income tax</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	595	429	<i>Post-employment benefit obligations</i>
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	10,189	7,802	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(179)	(421)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(174)	(232)	<i>Other income subject to final tax</i>
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	<u>10,431</u>	<u>7,578</u>	<i>Total temporary and permanent differences</i>
Laba kena pajak	<u>65,136</u>	<u>57,363</u>	<i>Taxable income</i>
<b>Beban pajak kini</b>	<b><u>16,284</u></b>	<b><u>14,341</u></b>	<b>Current tax expenses</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepaid income taxes:</i>
- Pasal 23	15,083	11,702	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	<u>536</u>	<u>1,835</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>15,619</u>	<u>13,537</u>	
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b><u><u>665</u></u></b>	<b><u><u>804</u></u></b>	<b>Underpayment of corporate income tax</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	54,705	49,785	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	13,676	12,446	<i>Tax expense calculated at prevailing rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,547	1,951	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengampunan pajak	6,871	-	<i>Tax amnesty</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(45)	(105)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(43)	(58)	<i>Other income subject to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>23,006</u></b>	<b><u>14,234</u></b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		<u>2017</u>			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,135	149	999	3,283	<i>Post-employment benefit obligations</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b><u>2,135</u></b>	<b><u>149</u></b>	<b><u>999</u></b>	<b><u>3,283</u></b>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>
		<u>2016</u>			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,388	107	(2,360)	2,135	<i>Post-employment benefit obligations</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b><u>4,388</u></b>	<b><u>107</u></b>	<b><u>(2,360)</u></b>	<b><u>2,135</u></b>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>



**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Pengampunan pajak**

Pada tanggal 4 April 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar Rp31. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada tanggal 30 Maret 2017. Sebagai konsekuensi mengikuti program pengampunan pajak, Perusahaan menghapus lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp6.871 di tahun berjalan.

**8. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**g. Tax amnesty**

*On 4 April 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 from the DGT. Based on the letter, the Company is required to pay redemption money of Rp31. The Company paid the redemption money on 30 March 2017. As a consequence for participating in the tax amnesty program, the Company wrote off the 2015 overpayment corporate income tax of Rp6,871 in current year.*

**9. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<u>2017</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>283,237</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>283,237</u></b>

Di bulan Agustus 2016, PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta anak – anak perusahaan Pertamina termasuk Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 8% per tahun.

**9. SHORT-TERM LOANS**

	<u>2016</u>	
		Government-related entites (Note 21)
	<u>214,228</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Total</b>	<b><u>214,228</u></b>	

*In August 2016, PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a Notional Pooling facility, for subsidiaries of Pertamina, including the Company.*

*The Company obtained working capital credit facility as part of the Notional Pooling facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement with interest rate for the facility in Rupiah of 8% per annum.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	17,085	10,885	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>6,709</u>	<u>4,431</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,794</u></b>	<b><u>15,316</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

*As at 31 December 2017 and 2016, all trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amounts approximated their fair values.*

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

Biaya yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2017 terdiri atas biaya operasional terkait pendapatan Perusahaan.

*Accrued expense at 31 December 2017 consisted of operational expense related to the Company's revenues.*

**12. UTANG DIVIDEN**

**12. DIVIDEND PAYABLES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Pertamina (Persero)	-	<u>4,808</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>4,808</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi utang dividen adalah sebagai berikut:

*Movements of dividend payables were as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>PT Pertamina (Persero)</u>			<u>PT Pertamina (Persero)</u>
Saldo awal	4,808	9,808	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	<u>(4,808)</u>	<u>(5,000)</u>	<i>Paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>4,808</u></b>	<b>Ending balance</b>
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>			<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>
Saldo awal	-	385	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(385)</u>	<i>Paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Ending balance</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2018 dan 6 Januari 2017.

- a. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>13,132</u>	<u>8,540</u>

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	8,540	17,551
Biaya jasa kini	1,554	1,382
Biaya bunga	628	1,134
Imbalan yang dibayarkan	(1,588)	(2,087)
Pengukuran kembali:		
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,514	131
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	<u>1,484</u>	<u>(9,571)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>13,132</b></u>	<u><b>8,540</b></u>

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

The calculation of post-employment benefits for 2017 and 2016 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo based on its valuation reports dated 12 January 2018 and 6 January 2017, respectively.

- a. The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation

- b. The movement of the present value of obligations is as follows:

At the beginning of the year  
Current service cost  
Interest cost  
Benefits paid  
Remeasurements:  
Loss from changes in financial assumptions  
Losses/(gains) from experience adjustment  
At the end of the year

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

c. *Employee benefits expense recognised in the profit or loss is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	1,554	1,382	Current service cost
Biaya bunga	<u>628</u>	<u>1,134</u>	Interest cost
	<u><b>2,182</b></u>	<u><b>2,516</b></u>	

d. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

d. *Movement of post-employment benefit obligations is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	8,540	17,551	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	2,182	2,516	Employee benefits expense during the year
Rugi/(laba) komprehensif lain tahun berjalan	3,998	(9,440)	Other comprehensive loss/(income) for the year
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,588)</u>	<u>(2,087)</u>	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>13,132</b></u>	<u><b>8,540</b></u>	<b>At the end of the year</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 untuk *holding*, *aviasi* dan *security* masing-masing adalah 11,74, 7,17 dan 3,51 tahun.

*The weighted average durations of the defined benefit pension obligations at 31 December 2017 for holding, aviation and security are 11.74, 7.17 and 3.51 years, respectively.*

e. Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

e. *The key assumptions used in 2017 and 2016 are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Karyawan <i>Holding</i>	7.100%	8.250%	Holding employees
Karyawan <i>Aviasi</i>	6.550%	8.000%	Aviation employees
Karyawan <i>Security</i>	6.050%	7.600%	Security employees
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Karyawan <i>Holding</i>	8%	5%	Holding employees
Karyawan <i>Aviasi</i>	5%	5%	Aviation employees
Karyawan <i>Security</i>	8%	6%	Security employees
Tingkat mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2017 is as follows:

	<b>Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate 1%</b>	<b>Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate 1%</b>	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(712)	798	<i>Impact on the net defined benefit obligations</i>
	<b>Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate 1%</b>	<b>Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate 1%</b>	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	782	(711)	<i>Impact on the net defined benefit obligations</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.*

- g. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- g. *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2017 is presented below:*

	<b>2017</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2,289	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	7,383	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	11,193	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	42,014	<i>Beyond 10 years</i>

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi *Saving Plan* Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

*In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management number P-0204/AJTM/DIR/1213.*

Nilai aset program di tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp7.122 dan Rp5.160, sedangkan nilai liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp13.132 dan Rp8.540 sesuai dengan perhitungan aktuaris.

*The value of the asset program in 2017 and 2016 amounted to Rp7,122 and Rp5,160, while the value of post employment benefit obligations in 2017 and 2016 amounted to Rp13,132 and Rp8,540, respectively as computed by the actuary.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang ditempatkan di Perusahaan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from 1 March 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP")/the supporting workers which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

**14. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL**

The Company's share capital as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)</b>
PT Pertamina (Persero)	27,300	91.00%	2,730,000,000
PT Pertamina Dana Ventura	2,700	9.00%	270,000,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,000,000,000</b>

**15. MODAL DONASI**

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

**15. DONATED CAPITAL**

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H. dated 14 March 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

**17. PENDAPATAN**

**17. REVENUE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak ketiga	1,898	2,823	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>28,660</u>	<u>22,605</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pelatihan	<u>30,558</u>	<u>25,428</u>	<i>Total training revenue</i>
Pendapatan konsultasi			<i>Consultation revenue</i>
Pihak ketiga	523	56	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>109,755</u>	<u>103,473</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan konsultasi	<u>110,278</u>	<u>103,529</u>	<i>Total consultaion revenue</i>
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak ketiga	-	30,950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>525,696</u>	<u>344,345</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pengelola alih daya	<u>525,696</u>	<u>375,295</u>	<i>Total manpower supply revenue</i>
Pendapatan <i>event organiser</i>			<i>Event organiser revenue</i>
Pihak ketiga	523	757	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>266,684</u>	<u>225,285</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan <i>event organiser</i>	<u>267,207</u>	<u>226,042</u>	<i>Total event organiser revenue</i>
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak ketiga	-	3,346	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>457,871</u>	<u>385,770</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan keamanan	<u>457,871</u>	<u>389,116</u>	<i>Total security revenue</i>
Pendapatan pusat penilaian			<i>Assessment center revenue</i>
Pihak ketiga	406	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>771</u>	<u>-</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pusat penilaian	<u>1,177</u>	<u>-</u>	<i>Total assessment center revenue</i>
Pendapatan jasa lainnya			<i>Other service revenue</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>29,549</u>	<u>16,527</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan jasa lainnya	<u>29,549</u>	<u>16,527</u>	<i>Total other service revenue</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,422,335</u></b>	<b><u>1,135,937</u></b>	<b>Total</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**18. COST OF REVENUE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji operasional	828,175	653,734	Operation salaries
Fasilitas operasi	298,989	255,260	Operation facility
Perlengkapan operasi	74,279	35,569	Operational equipment
Akomodasi	45,210	29,581	Accommodation
Honorarium	20,665	30,285	Honorarium
Transport operasi	17,038	15,232	Operation transportation
Perjalanan dinas	7,397	4,321	Duty trip
Imbalan pasca kerja	1,143	1,743	Post-employment benefits
Alat tulis kantor operasi	460	1,495	Operation stationery
Lain-lain	849	944	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,294,205</u></b>	<b><u>1,028,164</u></b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji direksi dan pegawai	36,920	28,096	Directors and staff salaries
Administrasi kantor	7,902	6,890	Office administrative
Sewa gedung	3,472	3,521	Building rental
Jasa profesional	4,009	2,702	Professional services
Transportasi	2,815	1,899	Transportation
Penyusutan aset tetap	1,365	1,088	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1,040	773	Post-employment benefits
Lain-lain	642	822	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,165</u></b>	<b><u>45,791</u></b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN KEUANGAN**

**20. FINANCE COSTS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bunga pinjaman jangka pendek			Interest cost for short-term loans
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	11,753	Related parties (Note 21)
Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)	15,431	688	Government-related entities (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,431</u></b>	<b><u>12,441</u></b>	<b>Total</b>

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,086	1,568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	588	54	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	685	101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b><u>5,359</u></b>	<b><u>1,723</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40	641	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b><u>40</u></b>	<b><u>641</u></b>	<b>Subtotal</b>



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)			21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
a. Kas dan setara kas (lanjutan)			a. Cash and cash equivalents (continued)
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Deposito berjangka Rupiah</b>			<b>Time deposits Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	10,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal</b>	<u>-</u>	<u>10,000</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<u>5,399</u>	<u>12,364</u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u>0.98%</u>	<u>2.82%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>
b. Piutang usaha			b. Trade receivables
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Pertamina (Persero)	290,652	76,099	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	64,167	19,363	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	46,317	38,127	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Geothermal Energy	9,308	2,378	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina EP	3,345	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3,261	970	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	3,005	3,825	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Pertamina Retail	1,448	10,470	PT Pertamina Retail
Yayasan Kesehatan Pertamina	1,271	-	Yayasan Kesehatan Pertamina
PT Pertamina EP Cepu	1,163	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Nusantara Regas	1,058	238	PT Nusantara Regas
PT Pelita Air Service	844	699	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Foundation	694	-	PT Pertamina Foundation
PT Perta Samtan Gas	639	-	PT Perta Samtan Gas
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	575	2,532	PT Pertamina International Eksplorasi Produksi
Universitas Pertamina	413	592	Universitas Pertamina
PT Tugu Pratama Indonesia	205	140	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Patra Jasa	125	563	PT Patra Jasa
PT Pertamina Transkontinental	-	423	PT Pertamina Transkontinental
Lain-lain	950	450	Others
<b>Subtotal</b>	<u>429,440</u>	<u>156,869</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Pertamina Geothermal Energy	261	776	PT Pertamina Geothermal Energy
<b>Subtotal</b>	<u>261</u>	<u>776</u>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<u>429,701</u>	<u>157,645</u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u>77.80%</u>	<u>35.96%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**      **21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**c. Piutang usaha yang belum difakturkan**

**c. Unbilled receivables**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Pertamina (Persero)	32,268	146,373	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	18,754	7,073	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	13,479	14,944	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3,823	12,743	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina EP	1,747	342	PT Pertamina EP
PT Pertamina Geothermal Energy	1,341	9,893	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pelita Air Service	811	-	PT Pelita Air Service
PT Pertamina EP Cepu	533	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	-	991	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Patra Jasa	-	439	PT Patra Jasa
Lain-lain	2,471	5,150	Others
<b>Subtotal</b>	<b>75,227</b>	<b>197,948</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Pertamina Geothermal Energy	-	517	PT Pertamina Geothermal Energy
<b>Subtotal</b>	<b>-</b>	<b>517</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>75,227</b>	<b>198,465</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>13.62%</b>	<b>45.28%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**d. Utang usaha**

**d. Trade payables**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Pelita Air Service	3,834	2,257	PT Pelita Air Service
PT Pertamina (Persero)	1,228	1,285	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	683	846	PT Tugu Pratama Indonesia
Pertamina Bina Medika	674	43	Pertamina Bina Medika
PT Patra Jasa	248	-	PT Patra Jasa
PT Pratama Mitra Sejati	42	-	PT Pratama Mitra Sejati
<b>Jumlah</b>	<b>6,709</b>	<b>4,431</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>2.00%</b>	<b>1.77%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**e. Pinjaman jangka pendek**

**e. Short-term loans**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	283,237	214,228	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>283,237</b>	<b>214,228</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>84.57%</b>	<b>85.82%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)</b>			<b>21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)</b>
<b>f. Utang Dividen</b>			<b>f. Dividend payables</b>
	<u><b>2017</b></u>	<u><b>2016</b></u>	
PT Pertamina (Persero)	-	4,808	PT Pertamina (Persero)
<b>Jumlah</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>4,808</b></u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>1.93%</b></u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
<b>g. Pendapatan</b>			<b>g. Revenue</b>
	<u><b>2017</b></u>	<u><b>2016</b></u>	
PT Pertamina (Persero)	974,736	826,620	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	136,940	81,754	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Lubricants	181,000	68,585	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Retail		52,656	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	33,260	32,960	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	18,084	17,857	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina EP Cepu	17,414	-	PT Pertamina EP Cepu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	57,552	17,573	Others (each below Rp 10 billion)
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,418,986</b></u>	<u><b>1,098,005</b></u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<u><b>99.76%</b></u>	<u><b>96.66%</b></u>	<b>As a percentage of total revenue</b>
<b>h. Beban keuangan</b>			<b>h. Finance costs</b>
	<u><b>2017</b></u>	<u><b>2016</b></u>	
PT Pertamina Dana Ventura	-	11,753	PT Pertamina Dana Ventura
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15,431	688	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<u><b>15,431</b></u>	<u><b>12,441</b></u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap beban keuangan</b>	<u><b>100%</b></u>	<u><b>100%</b></u>	<b>As a percentage of total finance costs</b>
<b>i. Kompensasi manajemen kunci</b>			<b>i. Key management compensation</b>
Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:			Key management includes Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:
	<u><b>2017</b></u>	<u><b>2016</b></u>	
Gaji dan imbalan lainnya	<u><b>6,548</b></u>	<u><b>7,685</b></u>	Salaries and other benefits

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**j. Hubungan dengan pihak berelasi**

**j. Relationships with related parties**

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

*Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to the market price plus a certain margin.*

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

*The nature of relationships with the related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Transactions</b>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen dan modal saham/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables, account payables, dividend payables and share capital</i>
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Biaya keuangan, utang usaha dan modal saham/ <i>Finance costs, trade payables and share capital</i>
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, and trade payables</i>
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**j. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**j. Relationships with related parties (continued)**

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i></b>	<b>Hubungan/ <i>Relationship</i></b>	<b>Sifat transaksi/ <i>Transactions</i></b>
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues trade receivables, unbilled receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, short-term loans and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp512.511 (2016: Rp386.890).

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2017, the total maximum exposure to credit risk was Rp512,511 (2016: Rp386,890).*

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

*Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

**b. Risiko likuiditas**

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that are as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

**b. Liquidity risk**

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	31 Desember/December 2017			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years		
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	6,709	-	-	6,709	Related parties -
- Pihak ketiga	17,085	-	-	17,085	Third parties -
Pinjaman jangka pendek	283,237	-	-	283,237	Short-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	8,949	-	-	8,949	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>315,980</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>315,980</b>	<b>Total financial liabilities</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

**d. Manajemen risiko permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair value estimation**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.*

*The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.*

*Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.*

**d. Capital risk management**

*The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.*

*The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko pasar**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp2 (2016: Rp15). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagihkan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp512.511 (2016: Rp386.898) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp315.980 (2016: Rp237.092) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Market risk**

**i. Foreign currency exchange rates risk**

*The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily the US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

*As at 31 December 2017, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp2 (2016: Rp15) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents and both billed and unbilled receivables which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.*

**ii. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.*

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*As at 31 December 2017, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employees, and restricted time deposits amounting to Rp512,511 (2016: Rp386,898) as loans and receivables.*

*As at 31 December 2017, the Company classified its trade payables, short-term loan and accrued expenses amounting to Rp315,980 (2016: Rp237,092) as financial liabilities measured at amortised cost.*



**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

*The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.*

<b>Para pihak/ Parties</b>	<b>Tanggal kontrak/ Contract date</b>	<b>Berakhirnya kontrak/ End of contract</b>	<b>Jenis kontrak/ Type of contract</b>
PT Pertamina (Persero)	17 Maret 2015/ 17 March 2015	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Pengaman/ Security Manpower Supply Provides
PT Pertamina (Persero)	1 Juni 2016/ 1 June 2016	31 Maret 2018/ 31 March 2018	Penyediaan Tenaga Ahli di Fungsi Engineering Center/ Manpower Supply in Engineering
PT Pertamina (Persero)	27 Juni 2016/ 27 June 2016	31 Maret 2017/ 31 March 2017	Penyediaan Jasa Creative dan Production Program Marcom/ Creative and Marcom Services
PT Pertamina (Persero)	8 Februari 2017/ 8 February 2017	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Certified Aviation Refuelling Operator/ Manpower Supply for Aviation Refuelling Operator
PT Pertamina (Persero)	6 Februari 2017/ 6 February 2017	31 Januari 2020/ 31 January 2020	Penyediaan Jasa Pengolahan Informasi dan Komunikasi/ Manpower Supply in Information and Communication Services
PT Pertamina Lubricant	13 Februari 2017/ 13 February 2017	3 Januari 2018/ 3 January 2018	Penyediaan Pengadaan Salesman Speed Up Outlet Team/ Salesman Speed Up Outlet Team Services.
PT Pertamina Lubricant	19 Agustus 2015/ 19 August 2015	30 April 2017/ 30 April 2017	Penyedia Jasa Tenaga Kerja / Manpower Supply Services
PT Pertamina Gas	14 Desember 2016/ 14 December 2016	29 Januari 2019/ 29 January 2019	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Operasi Pertamina Gas Western Java Area 2016-2018/ Manpower Service Operation Pertagas Western Java Area 2016-2018
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	16 Desember 2016/ 16 December 2016	31 Juli 2018/ 31 July 2018	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Manpower Supply Services.